

## ABSTRAK

**ENTANG FATIMAH** : *Pengaruh Perceraian Terhadap Perilaku Siswa (Studi Deskriptif pada Siswa MA YPK Cijulang di Kampung Kalensari Desa Kondangjajar Kecamatan Cijulang Kabupaten Ciamis).*

Perceraian memang suatu yang halal namun sangat dibenci oleh Allah SWT karena akan menimbulkan dampak yang sangat besar, baik bagi suami atau istri tersebut maupun bagi anak-anak mereka. Remaja adalah masa pencarian identitas dan selalu berfikir idealis, sehingga bila ada yang tidak sesuai dengan apa yang ia persepsikan maka itu adalah salah. Memperhatikan bahwa remaja membutuhkan kasih sayang dari orang tua mereka secara utuh, bagi remaja yang orang tuanya bercerai hal itu tidak terpenuhi, sehingga hal ini menjadi permasalahan bagi remaja dan akan berpengaruh pada perilaku remaja. Remaja yang orang tuanya bercerai selalu membuat masalah di sekolah sehingga menjadi permasalahan bagi para guru. Penelitian ini hendak meneliti tentang gambaran perilaku remaja. Hal inilah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan perilaku dan bagaimana perilaku remaja yang orang tuanya bercerai pada siswa MA YPK Cijulang Kabupaten Pangandaran.

Kerangka pemikiran ini didasarkan atas pentingnya perilaku terpuji di kalangan remaja. Perilaku adalah segala bentuk tingkah yang dilakukan oleh remaja yang nampak dan dapat diamati oleh mata. Perilaku ini dipengaruhi oleh orang lain dan lingkungan tempat tinggal.

Secara umum, penelitian mendasarkan pada metode deskriptif, yang tekanannya lebih menitikberatkan pada pemberian gambaran mengenai perilaku remaja yang meliputi kedisiplinan dalam belajar, berpakaian, hubungan dengan teman sebaya dan guru, dan prestasi akademik maupun non akademik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku anak yang orang tuanya bercerai adalah segala bentuk tingkah laku anak yang dilakukan secara spontan. Remaja tersebut berusia dari 12-21 tahun yang orang tuanya bercerai. Dari 20 sample penelitian terdapat 15 orang siswa yang memiliki perilaku positif hal ini ditandai dengan disiplin dalam masuk sekolah, belajar dan berpakaian, memiliki banyak teman dan berprestasi tinggi. Kemudian terdapat lima orang siswa yang memiliki perilaku negatif, hal ini ditandai dengan seringnya kesiangan, tidak serius dalam belajar, memiliki prestasi yang rendah dan tidak aktif dalam organisasi baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, pencitraan diri sebagai anak nakal dikarenakan orang tua mereka bercerai dan menikah kembali.